

**RINGKASAN PUBLIK  
PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM**

2016

## I. PENDAHULUAN

### A. PROFIL PERUSAHAAN

<b>Nama Unit Manajemen</b>	PT. Bukit Batu Hutani Alam
<b>Alamat Unit Manajemen</b>	Jalan Arifin Ahmad No.01 Kel. Sidomulyo, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
<b>Lokasi Unit Manajemen</b>	Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Prov. Riau
<b>Nomor SK Konsesi</b>	No: SK 84 /Menhut-II/ 2009, tanggal 5 Maret 2009
<b>Luas</b>	32.208 ha

### B. Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**

Menjadi Perusahaan terbaik dalam bidang pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang lestari dengan memperhatikan nilai ekonomis, sosial, dan lingkungan.

- **Misi**

1. Membangun hutan tanaman secara lestari sebagai zona penyangga dari Cagar Biosfer Giam Siak Kecil Bukit Batu untuk memasok kebutuhan industri pulp & kertas.
2. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar hutan melalui program kemitraan.
3. Melindungi dan memperbaiki areal hutan yang mempunyai manfaat konservasi sebagai bagian dari landscape Cagar Biosfer Giam Siak Kecil Bukit Batu.
4. Memberikan kontribusi dalam penerimaan pajak negara dan pendapatan daerah serta menghasilkan keuntungan perusahaan yang optimal.

## II. KONDISI UMUM PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM

### A. Gambaran Umum

**Tabel 1.** Gambaran Letak Areal Konsesi PT. BBHA

No	Uraian	Diskripsi Letak
1.	Geografis	101°42' - 101°65 BT dan 01°19' LS - 01°38' LU
2.	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.
3.	Wilayah Pemangku Hutan	- RPH Bukit Batu - BKPH Sei Pakning - Dinas Kehutanan Kabupaten/CDK Bengkalis - Dinas Kehutanan Provinsi Riau
4.	Daerah Aliran Sungai (DAS)	DAS Bukit Batu
5.	Batas Wilayah :	
	- Sebelah Utara	- Perkebunan PT. Sri Buana Dumai - Lahan masyarakat
	- Sebelah Timur	HSAW Bukit Batu
	- Sebelah Selatan	Eks HPH PT. Dexter Timber Perkasa Indonesia
	- Sebelah Barat	- IUPHHK-HT PT. Sekato Pratama Makmur - Eks HPH PT. Dexter Timber Perkasa Indonesia

Berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1 : 50.000 lembar Dumai (0817) dan Bagan Siapiapi (0818) serta hasil survey tanah dan lahan, topografi areal PT. BBHA seluruhnya tergolong datar dengan kelereng 0 – 8 %. Areal kerja IUPHHK-HT perusahaan terletak pada ketinggian sekitar 15-17 meter dari permukaan laut (dpl).

### B. Tata Ruang

Pengaturan tata ruang areal kerja PT. BBHA mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku, terutama yang tertuang di dalam SK Menhut No. 70/Kpts-II/1995, 246/Kpts-II/1996 dan P. 21/Menhut-II/2006.

**Tabel 2** Rencana Tata Ruang Areal Kerja PT. BBHA

No	Peruntukan	Realisasi	
		Luasan (Ha)	(%)
1	Tanaman Pokok	22.397	69,5
2	Tan. Unggulan	3.258	10,1
3	Tanaman Kehidupan	1.471	4,6
4	Kawasan Lindung	3.439	10,7
5	Sarana Prasarana	1.643	5,1
<b>Total</b>		<b>32.208</b>	<b>100%</b>

Sumber : Dokumen RKUPHHK-HT PT. BBHA Tahun 2010.

### C. Penentuan Jenis Tanaman

Areal kerja PT. BBHA hampir seluruhnya berupa daerah rawa bergambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut, *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok.

### D. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

**Tabel 3** Daftar Satwa yang Ada di Areal Kerja PT. BBHA

No	Nama Indonesia	Nama ilmiah	Perlindungan		
			IUCN	CITES	RI
<b>AVES</b>					
1	Kuntul kecil	<i>Egretta garzetta</i>			√
2	Kuntul kerbau	<i>Bubulcus ibis</i>			√
3	Bangau tong-tong	<i>Leptoptilus javanicus</i>	VU		√

## Ringkasan Publik PT. Bukit Batu Hutani Alam - 2016

4	Baza hitam	<i>Aviceda leuphotes</i>		II	√
5	Elang alap jambul	<i>Accipiter trivirgatus</i>		II	√
6	Elang brontok	<i>Nisaetus cirrhatus</i>		II	√
7	Elang ikan kepala kelabu	<i>Ichthyophaga ichthyaetus</i>		II	√
8	Elang ular bido	<i>Spilornis cheela</i>		II	√
9	Elang wallace	<i>Nisaetus nanus</i>	VU	II	√
10	Elang perut karat	<i>Hieraetus kienerii</i>		II	√
11	Sikep madu asia	<i>Pernis ptilorhynchus</i>		II	√
12	Alap-alap capung	<i>Microhierax fringillarius</i>		II	√
13	Betet ekor-panjang	<i>Psittacula longicauda</i>		II	
14	Serindit melayu	<i>Loriculus pusillus</i>		II	
15	Beluk ketupa	<i>Ketupa ketupu</i>		II	
16	Luntur kasumba	<i>Harpactes kasumba</i>			√
17	Luntur putri	<i>Harpactes duvaucelii</i>			√
18	Cekakak belukar	<i>Halcyon sylvensis</i>			√
19	Pekaka emas	<i>Pelargopsis capensis</i>			√
20	Raja udang meninting	<i>Alcedo meninting</i>			√
21	Udang punggung merah	<i>Ceyx rufidorsa</i>			√
22	Enggang kelihingan	<i>Anorrhinus galeritus</i>		II	√
23	Kangkareng hitam	<i>Anthracosceros malayanus</i>		II	√
24	Kangkareng perut putih	<i>Anthracosceros albirostris</i>		II	√
25	Julang emas	<i>Aceros undulatus</i>		II	√
26	Julang jambul hitam	<i>Aceros corrugatus</i>		II	√
27	Rangkong badak	<i>Buceros rhinoceros</i>		II	√
28	Rangkong papan	<i>Buceros bicornis</i>		II	√
29	Kipasan belang	<i>Rhipidura javanica</i>			√
30	Tiong emas	<i>Gracula religiosa</i>		II	√
31	Burung madu belukar	<i>Anthreptes singalensis</i>			√
32	Burung madu kelapa	<i>Anthreptes malacensis</i>			√
33	Burung madu pengantin	<i>Nectarinia sperata</i>			√
34	Burung madu rimba	<i>Hypogramma hypogrammicum</i>			√
35	Burung madu sepah raja	<i>Aethopyga siparaja</i>			√
36	Pijantung besar	<i>Arachnothera robusta</i>			√
37	Pijantung kecil	<i>Arachnothera longirostra</i>			√
38	Pijantung tasmak	<i>Arachnothera flavigaster</i>			√
<b>MAMALIA</b>					
1	Harimau Sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	CR	I	√
2	Owa ungu	<i>Hylobates agilis ungu</i>	EN	I	√
3	Lutung bergaris	<i>Presbytis femoralis</i>		II	√
4	Kucing batu	<i>Pardofelis marmorata</i>	VU	I	√
5	Kukang	<i>Nycticebus coucang</i>	VU	II	√
6	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	VU	I	√
7	Berang-berang	<i>Lutra perspicillata</i>		II	√
8	Trenggiling	<i>Manis javanica</i>	EN	II	√
9	Babi janggut	<i>Sus barbatus</i>	VU		
10	Kancil	<i>Tragulus javanicus</i>			√
11	Kucing hutan	<i>Prionailurus bengalensis</i>	VU	II	√
12	Rusa	<i>Rusa unicorn</i>			√
13	Jelarang	<i>Ratufa bicolor</i>		II	√
14	Monyet ekor panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	VU	II	
15	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>		II	√
16	Kalong	<i>Pteropus vampirus</i>		II	√
<b>REPTIL</b>					
1	Biawak, biancak	<i>Varanus salvator</i>		II	
2	Kobra, tedung	<i>Naja sumatrana</i>		II	
3	Tedung	<i>Ophiophagus hannah</i>	VU	II	
4	Sanca kembang, sawa	<i>Brogammerus reticulatus</i>		II	
5	Biuku	<i>Batagur baska</i>	CR	I	√
6	Tuntung	<i>Batagur borneoensis</i>	CR	II	

## Ringkasan Publik PT. Bukit Batu Hutani Alam - 2016

7	Kuya batok	<i>Cuora amboinensis</i>	VU	II	
8	Kura-kura gading	<i>Orlitia borneoensis</i>	EN	II	√
9	Kura-kura pipi putih	<i>Siebenrockiella crassicollis</i>	VU	II	
10	Labi-labi	<i>Amyda cartilaginea</i>	VU	II	
11	Buaya muara	<i>Crocodylus porosus</i>		II	√
12	Sinyulong	<i>Tomioma schlegelii</i>	VU	I	√

Keterangan: CR= terancam punah; EN=terancam; VU=rentan; I: appendix I; II: appendix II; tanda (√) = dilindungi; RI: PP RI no.07/ 1999

### E. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Areal kerja PT.BBHA berada dalam wilayah Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis. Saat ini PT. BBHA lebih banyak berhubungan dengan masyarakat di wilayah Kecamatan Bukit Batu. Ada banyak desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Bukit Batu, namun hanya beberapa desa yang lokasinya berada di sekitar areal kerja PT. BBHA, diantaranya yaitu: Desa Sepahat, Tenggayun, Parit I Api-Api dan Desa Tanjung Leban.

**III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI  
PT. BUKIT BATU HUTANI ALAM 2015**

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Bukit Batu Hutani Alam dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

**A. ASPEK PRODUKSI**

**1. Perencanaan**

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. BBHA telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

**2. Penataan Batas**

Luas definitif areal kerja PT. BBHA ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan No: SK 84 / Menhut-II/ 2009, tanggal 5 Maret 2009 tentang penetapan batas areal kerja PT. BBHA atas areal kerja hutan produksi seluas 32.208 Ha

**3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana**

PT. BBHA melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan., base camp, dan sarana prasarana lainnya

**Tabel 4.** Data Existing Infrastruktur PT. BBHA

NO	INFRASTRUKTUR	SPEKIFIKASI	PANJANG (M)	LEBAR KANAL + TANGGUL (M)	LUASAN AREAL (M <sup>2</sup> )	KETERANGAN
<b>A.</b>	<b>Kanal Sekunder</b>					
1	Kanal Sekunder	8x5x3	463.324	16	7.413.184	Lebar Tanggul sisi Kiri & Kanan@ 4 m
2	Kanal Sekunder	6x4x3	48.400	14	677.600	
	<i>Total</i>		<i>511.724</i>		<i>8.090.784</i>	
<b>B.</b>	<b>Kanal Primer</b>					
1	Kanal Primer	12x9x3	155.745	20	3.114.900	
	<i>Total</i>		<i>155.745</i>		<i>3.114.900</i>	
	<b>Grand Total</b>		<b>667.469</b>		<b>11.205.684</b>	
<b>C</b>	<b>Jalan</b>					
1	Main Road	8 m	1.850		14.800	
	<i>Total</i>		<i>1.850</i>		<i>14.800</i>	

**4. Pembibitan**

Luas persemaian sangat tergantung pada rencana penanaman setiap tahunnya. Asumsi penyediaan bibit sebanyak 500.000 batang diperlukan areal seluas 1 Ha, maka dengan asumsi tersebut PT. BBHA memerlukan luas persemaian 5,53 Ha per tahun dalam pembangunan hutan tanaman.

**Tabel 5.** Rencana dan Realisasi Pembibitan PT. BBHA s/d Tahun 2015

Tahun RKT	Pembibitan		Persentase
	Target (Batang)	Realisasi (Batang)	
2011	10,811,430	7,807,338	72.21
2012	11,059,350	7,233,296	65.4
2013	11,983,466	10,199,241	85.11
2014	9,623,970	5,807,196	60.34
2015	12,389,899	9,190,266	74.18
Total	55,868,115	40,237,337	

**5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan**

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. BBHA menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

**Tabel 6.** Rencana dan Realisasi Pemanenan

Rencana dan Realisasi Pemanenan				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Presentase
2011	Luas (Ha)	4.912,92	4.846,09	98,64 %
	Volume (m3)	981.577,00	890.133,96	90,68 %
2012	Luas (Ha)	6.089,90	5.207,00	85,50 %
	Volume (m3)	920.952,50	744.411,59	80,83 %
2013	Luas (Ha)	4.948,80	3.705,40	74,86 %
	Volume (m3)	663.524,46	620.992,48	93,60 %
2014	Luas (Ha)	5.243,76	3.191,90	60,87 %
	Volume (m3)	926.779,20	379.613,03	40,96 %
2015	Luas (Ha)	6.491,84	4.755,50	73,25 %
	Volume (m3)	1.052.578,32	878.889,69	83,50 %

**6. Penanaman**

*Acacia crassicarpa* untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. BBHA, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

**Tabel 7.** Rencana dan Realisasi Penanaman

Tahun RKT	Penanaman		Persentase
	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	
2011	5.895,00	4.257,00	72,21
2012	6.030,18	3.944,00	65,40
2013	6.534,06	5.561,20	85,11
2014	5.247,53	3.166,41	60,34
2015	6.755,67	5.011,05	74,18
Total	30.462,44	21.939,66	

**7. Pemeliharaan Tanaman**

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

**B. ASPEK EKOLOGI**

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. BBHA yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL yang telah disetujui oleh Bapedalda No. 660/Bapedalda/II/2003/10 tanggal 20 Januari 2003.

**1. Pengelolaan Kawasan Lindung**

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. BBHA terdiri dari Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah, Sempadan Sungai, Daerah Perlindungan Satwa Liar dan Buffer Zone SM Bukit Batu. Keseluruhan areal ini merupakan salah satu bagian area inti (core area) dari **Cagar Biosfir Giam Siak Kecil-Bukit Batu (GSK-BB)** di deklarasikan tanggal 26 Mai 2009 di Korea oleh MAB UNESCO .

**2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna**

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Diatara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

**3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV**

Penilaian HCVF di areal PT. BBHA sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh Ekologika Konsultan. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

**Tabel 8.** Hasil Identifikasi HCV PT Bukit Batu Hutani Alam

CVF	Komponen	Ada	Tidak Ada
<b>CV 1. Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting</b>	1.1. Kawasan Lindung	√	
	1.2. Spesies Dilindungi dan hampir punah	√	
	1.3. Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi	√	
	1.4. Konsentrasi Temporal Penting	√	
<b>CV 2. Kawasan bentang alam yang penting bagi</b>	2.1. Bentangan hutan	√	



## Ringkasan Publik PT. Bukit Batu Hutani Alam - 2016

dinamika ekologi secara alami	2.2. Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem	√	
	2.3. Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup	√	
CV 3. Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah	Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif	√	
CV 4. Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami	4.1. kawasan untuk penyedia air dan pengendalian banjir bagi Masyarakat Hilir	√	
	4.2. Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi		√
	4.3. Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran	√	
CV 5. Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)		√	
CV 6. Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)		√	

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. Ekologika Consultants.

#### 4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

### C. ASPEK SOSIAL

#### Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

#### Ketenagakerjaan

Tenaga kerja PT. BBHA saat ini tersebar di seluruh distrik dan kantor pusat. Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. BBHA juga menyerap tenaga kerja harian dan borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Tabel 9 Data Tenaga Kerja PT. BBHA

Tenaga Kerja	Jumlah (orang)
• Jumlah total	152
• Perincian : - Laki-laki	149
- Perempuan	3
• Asal tenaga kerja	
1. Riau	56
2. Luar Riau	96
• Tingkat pendidikan	
1. SD	9
2. SMP	13
3. SMA	88
4. Perguruan Tinggi	42

Karyawan PT. BBHA juga dibebaskan untuk berserikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi SP dan perusahaan.

**IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2015**

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

**A. Aspek Produksi**

**Tabel 10.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2015

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	6.755,67	5.011,05	Pencapaian 74%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
2	Tebang (Ha)	6.491,84	4.755,50	Pencapaian 73%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
3	Produksi (M3)	1.052.578	878.890	Pencapaian 83%, Kekurangan Alat & Tenaga kerja sehingga realisasi belum sesuai dengan rencana	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
<b>Survey Permanen Sample Plot (PSP)</b>					
4	a. Jumlah Plot	75	75	100%	
	b. Luas (Ha)	350,1	350,1	100%	
<b>Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)</b>					
5	a. Jumlah Plot	3074	3074	100%	
	b. Luas (Ha)	7693,31	7693,31	100%	

**B. Aspek Ekologi**

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. BBHA berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

**Tabel 11.** Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2015

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
<b>Pengelolaan Lingkungan</b>					
<b>A. Kawasan Lindung</b>					
1	Pembuatan dan pemasangan Singbort Hal kebakaran	Konsesi & Batas	30 Pc	30 Pc	Pembuatan & pemasangan.
2	Pemasangan dan Perawatan papan larangan Berburu.	Konsesi & Batas	5 Pc	5 Pc	Perawatan papan larangan
3	Sosialisasi program HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) untuk Masyarakat Nelayan Kanal	Desa Binaan	1 x	1 x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api
4	Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat	Desa Binaan	1x	1x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api
5	Pemasangan & Perawatan Palt seng Tata Batas KL (buferzon)	KL Bufferzone	10 KM	10 KM	Pemasangan di KI Bufferzon.
6	Pembuatan & Pemasangan Patok	Konsesi & Buferzone	17 Pc	17 Pc	Patok Subsiden

## Ringkasan Publik PT. Bukit Batu Hutani Alam - 2016

	subsiden				
7	Perawatan Tata Batas Kawasan Bernilai Konservasi	Buffer Zone DPSL KPPN DAS	28,2 Km	28,2 Km	Perawatan sesuai dengan penetapan area hasil study HCV & HCS
8	Pembuatan & Pemasangan Pizometer	Konsesi & Bufertzona	17 Pc	17 Pc	Untuk pengukuran Water Table
9	Pembuatan & Pemasangan Peiscale	Konsesi	17 Pc	17 Pc	Untuk pengukuran Water level.
10	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binaan	1x	1x	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
<b>a. Vegetasi Dilindungi</b>					
1	Perbanyak / koleksi jenis	KPPN	2250 Batang	2250 batang	Perawatan
2	Perawatan papan larangan	KPPN	1 pc	1pc	Perawatan.
3	Sosialisasi	Desa tempatan,	1 x	1 X	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api
<b>b. Satwa dilindungi</b>					
1	Pemasangan papan informasi satwa dilindungi, dan larangan berburu	KPPN	1 pc	1Pc	Di pasang di Kawasan Lindung KPPN
2	Sosialisasi Larangan Berburu dan satwa yang dilindungi.	Desa tempatan, camp	1 x	1 X	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Tanjung Leban, Desa Sepahat, Desa Tenggayun dan Desa Parit satu api-api
<b>B. Tanah dan Air</b>					
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	Harian	Setiap Hari	Untuk pemantauan water level dilaksanakan setiap hari dan perawatan dilakukan apa bila ada bangunan Air yang rusak.
2	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian	Setiap Hari	Untuk pemakaian pupuk dan herbisida disesuaikan dengan rekomendasi standar yang berlaku.
3	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
4	Sosialisasi B3	Kantor distrik, camp kontraktor	All karyawan & Kontraktor	All karyawan & Kontraktor	Untuk sosialisasi terkait penanganan Limba B3 di laksanakan pada setiap karyawan & kontraktor petugas gudang, Genset, nursery dan Plantation.
<b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b>					
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Pelatihan Kebakaran Hutan	Kantor Distrik	1 x	1 X	Untuk pelatihan Hal kebakaran terhadap karyawan dan kontraktor.
<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Rencana</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Monev</b>
<b>Pemantauan Lingkungan</b>					
<b>A. Kawasan Lindung</b>					
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	Buffer Zone DPSL KPPN HTI	1 jalur 1 jalur 1 jalur 3 jalur	1 jalur 1 jalur 1 jalur 3 jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Monitoring Insidentil	Seluruh konsesi	Harian	12 X Bln	Untuk pemantauan harian dan di rekap 1x dalam laporan 1 bulan.
3	Pemantauan Ekologi Sampl Plot (ESP)	Buffer Zone DPSL KPPN	3 Plot 3 Plot 3 Plot	3 Plot 3 Plot 3 Plot	Untuk pemantauan Ekologi Sample Plot (ESP) dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.

## Ringkasan Publik PT. Bukit Batu Hutani Alam - 2016

<b>B. Tanah dan Air</b>					
1	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	TP :	1 x, 8 lokasi	1 x, 8 lokasi	Untuk pengambilan sample tanah dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2	Pengambilan sample air permukaan	Sei. Bukit Batu	2 x (4 Lokasi)	2 x (4 Lokasi)	Untuk pengambilan sampling air dilaksanakan 2 x dalam satu tahun.
3	Pengukuran debit air	Sei. Bukit Batu	2 x (4 Lokasi)	2 x (4 Lokasi)	Untuk pengukuran debit air dilaksanakan 2 x dalam satu tahun.
4	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TP	1 x Mingguan	1 x Mingguan	Untuk pemantauan WT (Water Table) dilaksanakan 1 x dalam satu minggu.
5	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TP	Harian	Setiap hari	Untuk pemantauan WL (water Level) dilaksanakan setiap hari.
6	Pemantauan subsidensi	Areal TP	10 lokasi	10 lokasi	Untuk pemantauan subsidensi dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
7	Pengukuran curah hujan	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Untuk pengukuran curah Hujan dilaksanakan setiap hari.
8	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor distrik	Harian	Setiap Hari	Dilaksanakan pada setiap hari.
9.	Pemantaun limbah B3	Gudang B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
<b>C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan</b>					
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk lapaoran 1x dalam satu bulan (Patroli Scurty, RPK, dan secara bersama)
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian	Bulanan	Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

### C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

**Tabel 12.** Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. BBHA Tahun 2015

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana		Realisasi			Keterangan
		Satu Tahun		Januari s/d Desember 2015			
		Fisik	Jumlah Biaya (Rp)	Fisik	Jumlah Biaya (Rp)	%	
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :						
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	12 Kali	30,000,000	12 Kali	2,000,000	7	Mahasiswa Sepahat dan bengkalis

## Ringkasan Publik PT. Bukit Batu Hutani Alam - 2016

	Jumlah		30,000,000		2,000,000			
II	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>							
	- Budidaya Pertanian/Perikanan	2 Unit	25,000,000	2 Unit	4,800,000	19	Kelompok Tani Ikan Air Tawar Kel. Sei Pakning	
	- Usaha Siram Jalan	2 Unit	50,000,000	2 Unit	114,000,000	228	Paret I Api-Api	
	Jumlah		75,000,000		118,800,000			
III 1	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social : Pembinaan Sosial Budaya</b>							
	- Sosial Kemasyarakatan	6 Kali	15,000,000	6 Kali	200,000,000	1,333	Parit 1 Api-api, Tenggayun, Sepahat, Tanjung Leban	
	- Pelayanan Kesehatan	1 Kali	20,000,000	1 Kali	1,000,000	5	Fogging 2 kali setahun	
	- Bantuan Kepemudaan, olah raga	1 Kali	15,000,000	1 Kali	27,750,000	185	Desa-desa sekitar operasional perusahaan	
	<b>2 Kegiatan Keagamaan</b>							
	- Hari Raya Agama	12 Unit	15,000,000	12 Unit	4,550,000	30	Desa-desa sekitar operasional perusahaan	
	- Sosial Keagamaan	1 Kali	15,000,000	1 Kali	4,500,000	30	Desa-desa sekitar operasional perusahaan	
	- Sapi Qurban	1 Kali	10,000,000	1 Kali	-	-	Desa-desa sekitar operasional perusahaan	
	<b>3 Infrastruktur</b>							
	- Pembuatan body Jalan	2,000 Mtr	40,000,000	1,000 Mtr	7,000,000	18	Tanjung Leban, Paret I Api-Api	
	- Sarana dan Prasarana Desa	12 Kali	25,000,000	12 Kali	-	-	Desa-desa sekitar operasional perusahaan	
		Jumlah		155,000,000		244,800,000		
		Total		260,000,000		365,600,000	140.62	

Berdasarkan realisasi kegiatan PMDH 2015, biaya untuk pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan PT. Bukit Batu Hutani Alam Tahun 2015 sebesar Rp. 365.600.000,- atau 140,62 % dari rencana operasional. Aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan sumberdaya manusia, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa.

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

**V. RENCANA KELOLA TAHUN 2016**

**A. Aspek Produksi**

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. BBHA memiliki periode waktu pada bulan Januari-Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2016.

**Tabel 13.** Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2016

No	Parameter	Rencana
1	Tanam (Ha)	7.778,47
2	Tebang (Ha)	7.693,31
3	Produksi (M3)	1.351.634,71
4	<b>Survey Permanen Sample Plot (PSP)</b>	
	a. Jumlah Plot	79
	b. Luas (Ha)	390,50
5	<b>Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)</b>	
	a. Jumlah Plot	2.996
	b. Luas (Ha)	6.761,7

**B. Aspek Ekologi**

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. BBHA dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2015.

## Ringkasan Publik PT. Bukit Batu Hutani Alam - 2016

**Tabel 14.** Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2016

No.	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Volume Kegiatan	Tahun 2016												PIC	Keterangan	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agst	Sep	Oktr	Nov	Des			
<b>A. Kawasan Lindung</b>																		
1	Pemuaian dan pemasangan singkronisasi kebakaran	Konsep & Batas	20 Pk														BO	Pembuatan & pemasangan.
2	Pemasangan dan Perawatan pagar larangan Derburu.	Konsep & Batas	5 Pk														FP,EO	Perawatan pagar larangan
3	Sosialisasi program I & IDH (Istiqbalutan Dukas Kayu) untuk Masyarakat Nelayar Kasal	Desa Binan	1x														Humas,EO	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
4	Sosialisasi Terpadu Terhadap Masyarakat	Desa Binan	1x														Humas,EO,PS	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
5	Pemasangan & Perawatan Peltang Tala Batas KL (DPS-)	Kawasan Lindung IPSI	38.2 Km														BO,PS	Pemasangan sesuai dengan penelapian area hasil study HCV & HCS
6	Perawatan & Pemasangan Pulok subidren	Konsep & Bufferzone	30														WM,EO	Pulok Subidren
7	Pemasangan & Perawatan Peltang Tala Batas KL (DPS)	Kawasan Lindung DAS	13.6 Km														EO & PO	Pemasangan sesuai dengan penelapian area hasil study HCV & HCS
8	Pemuaian & Pemasangan Pescaie	Konsep	40														WM,EO	Untuk pengukuran Water level.
9	Sosialisasi Masyarakat (MPA)	Desa Binan	1x														Humas,FP,PG,EO	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan
10	Rehabilitasi Kawasan Lindung	KL Buffer Zone	30 ha														BO,PS	Sesuai dengan rekomendasi hasil kajian area hasil study HCV & HCS
<b>a. Vegetasi dilindungi</b>																		
1	Pertanyakan / koeksistensi	KPPN	1000 Batang														Nuisery,EO	Hasil koeksi diawat di nuisey untuk program pemertanian
2	Perawatan pagam larangan	KPPN	1 ju														PG,EO	Sama dengan pemertanian pling kawasan Indurj
3	Sosialisasi	Desa tempatan, comp	1x														Humas,FP,PS,EO	Sosialisasi berbarengan dengan sosialisasi kawasan Indurj
<b>b. Batva dilindungi</b>																		



## Ringkasan Publik PT. Bukit Batu Hutani Alam - 2016

1	Pemasangan papan informasi/taut�a dilindungi, dan arangan berurur	KPPK	1 pc																FP, PS, EO	Sama dengan pemasangan ping kawasan lindung
2	Sosialisasi	Dea lompul, ramp	1 x																Humas, FP, PS, EO	Sosialisasi bertautangan dengan sosialisasi kawasan lindung
<b>B Tanah dan Air</b>																				
1	Penggunaan water level dan perawatan bangunan air	Zona tana air	Harian																MM, PS, EO	Muka air kanal harus selalu dijaga agar tanaman tidak kekeringan atau Kedarifan
2	Penggunaan pupuk, herbisida & pestisida sesuai rekomendasi	Nursery	Harian																PLN, Lulusa, EO	Ajarkan herbisida / pestisida secara tepat riel
3	Penanganan limbah EO	Gudang B3	12 x																EO, Logistik	Limbah EO dengan cara jenuhnya. Dirakap 1 x sebulan
4	Sosialisasi B3	Kantor Distrik, camp hutaMur																	EO	Dilakukan 1x dalam setahun setiap karyawan
<b>C. Pengamanan dan Perindungan Hutan</b>																				
1	Patrol	Seluruh tawasa	12 x																Security, FP, PS, EO	Patrol dilakukan secara rutin, utukap 1 x sebulan
2	Sosialisasi Hal Kebakaran Hutan	Kantor Distrik, camp Kontrader																	FP, EO	Dilakukan 1 Xsetahun setiap karyawan

### C. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2016, yang merupakan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. BBHA.

**Tabel 15.** Rencana Program CD-CSR PT. BBHA Tahun 2016

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Satu Tahun		Keterangan
			Fisik	
I	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :</b>			
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	12	Kali	Sepahat, Buruk Bakul, Bukit Batu
	Jumlah			
II	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat</b>			
	- Budidaya Pertanian/Perikanan	2	Unit	Paret I Api-Api
	- Usaha Siram Jalan	2	Unit	Paret I Api-Api
	Jumlah			
III	<b>Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :</b>			

## Ringkasan Publik PT. Bukit Batu Hutani Alam - 2016

1	<b>Pembinaan Sosial Budaya</b>			
	- Sosial Kemasyarakatan	6	Kali	Parit 1 Api-api, Tenggayun, Sepahat, Tanjung Leban
	- Pelayanan Kesehatan	1	Kali	Parit 1 Api-api, Tenggayun, Sepahat, Tanjung Leban
2	- Bantuan Kepemudaan, olah raga	1	Kali	Desa-desa sekitar operasional perusahaan
	<b>Kegiatan Keagamaan</b>			
	- Hari Raya Agama	12	Unit	Desa-desa sekitar operasional perusahaan
3	- Sosial Keagamaan	1	Kali	Desa-desa sekitar operasional perusahaan
	- Sapi Qurban	1	Kali	Desa-desa sekitar operasional perusahaan
	<b>Infrastruktur</b>			
	- Pembersihan Tali Air/Bendungan	2	Kali	Tanjung Leban, Paret I Api-Api
	- Pembuatan body Jalan	2,000	Mtr	Tanjung Leban, Paret I Api-Api
	- Sarana dan Prasarana Desa	12	Kali	Desa-desa sekitar operasional perusahaan

### **VI. PENUTUP**

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bukit Batu Hutani Alam disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. BBHA menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. BBHA ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. BBHA pada tahun 2015 dan rencana kegiatan untuk tahun 2016. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. BBHA. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.